

Pengaruh Profitabilitas Dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan Pada Sektor Transportasi Dan Logistik Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2023

Rafika Nurandini¹

Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Universitas Bina Sarana Informatika, Jakarta

Email : rafikanurandini9@gmail.com

ABSTRAK

Profitabilitas diukur menggunakan rasio keuntungan, sedangkan leverage diukur dengan rasio utang terhadap modal. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh profitabilitas dan leverage terhadap nilai perusahaan. Pada perusahaan Sektor Transportasi dan Logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2023. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif. Data yang digunakan adalah data sekunder didapat dari website Bursa Efek Indonesia. Teknik pengambilan sampel menggunakan purposive sampling. Sebanyak 80 sampel selama empat tahun dengan 20 perusahaan yang mempublikasikan laporan keuangan sesuai kriteria. Teknik analisis menggunakan analisis regresi berganda dan SPSS versi 25 dalam pengolahan data serta analisis data. Hasil pengujian menunjukkan bahwa secara parsial, profitabilitas dan leverage berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Profitabilitas dan leverage berpengaruh bersama-sama secara simultan terhadap nilai perusahaan.

Kata kunci : Profitabilitas, Leverage, dan Nilai Perusahaan

ABSTRACT

Profitability is measured using the profit ratio, while leverage is measured by the debt to capital ratio. This research aims to determine the effect of profitability and leverage on company value. In Transportation and Logistics Sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2020-2023. The method used in this research is quantitative descriptive. The data used is secondary data obtained from the Indonesian Stock Exchange website. The sampling technique uses purposive sampling. A total of 80 samples over four years with 20 companies that published financial reports according to the criteria. The analysis technique uses multiple regression analysis and SPSS version 25 in data processing and data analysis. The test results show that partially profitability and leverage have an effect on company value. Profitability and leverage simultaneously influence company value.

Keywords : Profitability, Leverage, and Company Value

PENDAHULUAN

Pesatnya ekspansi globalisasi telah memberikan kontribusi yang signifikan terhadap perekonomian dunia, termasuk Indonesia. Dalam hal ini, organisasi harus bersaing untuk meningkatkan nilai dan kinerja sekaligus mempertahankan produktivitas perusahaan. Tujuan memulai suatu usaha adalah untuk meningkatkan keuntungan yang sebesar-besarnya, meningkatkan nilai perusahaan dan memajukan kesejahteraan pemilik usaha.

Memaksimalkan nilai perusahaan berarti mencapai harga pasar saham. Artinya terlaksananya tujuan perusahaan dapat dijelaskan oleh kenaikan harga saham yang stabil. Ini berkaitan dengan perusahaan yang menerbitkan saham di pasar modal untuk memenuhi kebutuhan modalnya dan juga memungkinkan pemilik atau pemegang saham memperoleh lebih banyak keuntungan.

Nilai suatu perusahaan ditentukan oleh seberapa baik investor percaya bahwa manajer telah menangani sumber daya perusahaan. Nilai perusahaan merupakan evaluasi investor terhadap kinerja perusahaan di masa lalu, sekarang, dan diharapkan di masa depan. Pasar akan

percaya pada nilai perusahaan karena kinerjanya saat ini dan potensi pertumbuhannya di masa depan (Indrarini, 2019).

Ketika seorang manajer melihat adanya peningkatan nilai perusahaan, itu tandanya dia telah menjalankan tugasnya dengan baik dalam mengelola perusahaan. Investor menggunakan nilai perusahaan sebagai tolak ukur untuk memilih berinvestasi atau tidak pada perusahaan tersebut (Alfiana, 2021).

Untuk menjaga kepuasan pemegang saham terhadap manajemen dan keinginan mereka untuk berinvestasi di perusahaan, nilai perusahaan juga dianggap penting. Keberhasilan investor ditunjukkan oleh harga pasar saham, yang tercermin dalam pilihan investasi, pembiayaan, dan pengelolaan aset (Sari, 2021).

Profitabilitas adalah indikator kinerja utama yang digunakan oleh perusahaan selama periode waktu yang sudah ditetapkan. Dasar penilaian profitabilitas adalah laporan keuangan yang meliputi neraca dan laba rugi suatu organisasi. Hasil analisis kedua laporan keuangan tersebut dapat digunakan untuk mengevaluasi aspek-aspek tertentu dari perusahaan. Tujuan profitabilitas adalah untuk mengevaluasi kinerja perusahaan dalam menghasilkan laba, yang berhubungan dengan penjualan, aset, dan ekuitas. Oleh karena itu, hasil profitabilitas dapat digunakan untuk mengukur atau menyajikan efektivitas kinerja manajemen dalam hal laba yang dihasilkan dibandingkan dengan hasil penjualan dan investasi perusahaan (Amaliyah, 2023).

Rasio profitabilitas menunjukkan seberapa baik perusahaan dapat menghasilkan laba dalam kerangka waktu tertentu. Ketika investor melihat tingkat risiko yang rendah terkait dengan profitabilitas perusahaan, mereka lebih cenderung memasukkan uang ke dalamnya, yang meningkatkan nilainya. Selain itu, ketika sebuah perusahaan menguntungkan, itu memberi investor keyakinan bahwa bisnis akan terus menghasilkan uang, yang meningkatkan pendapat mereka tentang perusahaan dan keinginan mereka untuk memasukkan lebih banyak uang ke dalamnya.

Salah satu faktor yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan adalah leverage. Leverage adalah proses memperoleh atau membiayai aset untuk bisnis atau meningkatkan pengembalian investasi melalui penggunaan pembiayaan berbasis hutang (Icha, 2023).

Peningkatan sumber dana perusahaan dapat dimanfaatkan untuk kepentingan perusahaan dan pada akhirnya menimbulkan kinerja yang baik dapat dilakukan melalui penggunaan hutang. Pemanfaatan aset atau dana dengan biaya tetap secara tepat sangat penting untuk setiap bisnis. Kesalahan pengelolaan hutang perusahaan dapat menyebabkan kebangkrutan. Nilai suatu perusahaan menurun ketika tingkat hutangnya tinggi.

TINJAUAN PUSTAKA DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Teori Agensi

Pada tahun 1976 Jensen dan Meckling memperkenalkan teori keagenan kepada masyarakat luas. Dalam konteks pengelolaan suatu usaha dengan tujuan memaksimalkan hasil, terdapat dua jenis pihak yaitu prinsipal dan agen. Ketegangan yang melekat antara manajemen dan pemilik adalah masalah utama teori keagenan.

Ketika pemegang saham mendelegasikan pengambilan keputusan dan tanggung jawab pengelolaan kepada manajemen perusahaan, maka terbentuklah hubungan keagenan (Sumiati & Indrawati, 2019). Hubungan antara pemilik (principal) dan manajer (agen) merupakan inti teori keagenan.

Profitabilitas

Profitabilitas merupakan ukuran keterampilan seorang manajer dalam mengelola aset perusahaan (Angelia, 2020). Profitabilitas suatu perusahaan dapat didefinisikan sebagai kemampuannya menghasilkan keuntungan dari total aset, penjualan, dan ekuitas. Besarnya keuntungan yang diantisipasi oleh para pendukung keuangan berbanding lurus dengan keuntungan yang diperoleh. Akibatnya, investor dapat mengantisipasi tingkat pengembalian yang lebih tinggi sebanding dengan keuntungan yang diperoleh. Rumus yang Analisis return on assets (ROA) adalah analisis yang mengukur profitabilitas. Return on Asset (ROA) dapat ditentukan dengan:

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Asset}}$$

Leverage

Leverage mengacu pada perusahaan yang menggunakan aset dan sumber pembiayaan yang memiliki biaya tertentu untuk meningkatkan keuntungan pemegang saham. Untuk meningkatkan keuntungan perusahaan, dana tersebut berfungsi sebagai pembangkit. Dana tambahan juga dapat membantu meningkatkan operasional perusahaan sehingga dapat berujung pada peningkatan laba (Amaliyah, 2023). Pengukuran leverage yaitu menggunakan analisis Debt to Equity Ratio. DER dapat dihitung dengan rumus:

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Ekuitas}}$$

Nilai Perusahaan

Nilai suatu perusahaan ditentukan oleh kepercayaan investor terhadap kinerjanya, yang ditunjukkan oleh harga sahamnya. Perusahaan dengan harga saham yang lebih tinggi umumnya dianggap memiliki nilai yang lebih tinggi, sehingga merupakan kabar baik bagi investor (Sarafina & Saifi, 2017). Menghasilkan keuntungan sebanyak mungkin bagi pemegang saham adalah cara lain untuk memaksimalkan nilai perusahaan. Metode *Price Book Value* (PBV)

digunakan untuk menghitung nilai suatu perusahaan. Rumus yang dapat digunakan untuk menghitung PBV:

$$\text{Price Book Value} = \frac{\text{Harga Saham}}{\text{Nilai Buku Saham}}$$

Pengembangan Hipotesis

Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan

Kapasitas bisnis untuk menghasilkan keuntungan dikenal sebagai profitabilitas. Bisnis dengan rekam jejak profitabilitas yang kuat akan memiliki kinerja yang lebih baik. Menghasilkan keuntungan yang lumayan akan meningkatkan nilai bisnis dan mendorong investor untuk memasukkan uang mereka ke dalam usaha tersebut.

Dari pernyataan yang diberikan terlihat jelas bahwa profitabilitas memegang peranan penting dalam menentukan nilai suatu perusahaan. Temuan penelitian bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan sejalan dengan penelitian Ni Made Esmi & Ni Putu Ayu (2022), Kadek Rahma Sari dkk. (2022), dan Lidiya Anatasya dkk. (2023). Hipotesis berikut dapat dikembangkan dari kajian teoritis dan karya peneliti sebelumnya:

H₁: Profitabilitas berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan

Pengaruh Leverage Terhadap Nilai Perusahaan

Leverage digunakan untuk memperkirakan jumlah utang yang harus diperoleh perusahaan untuk membiayai total asetnya. Jika tingkat utang dijaga di bawah tingkat ideal, maka nilai perusahaan bisa naik. Tingkat utang yang lebih rendah mempunyai efek multiplikatif pada nilai perusahaan karena beban utang yang lebih kecil berarti lebih banyak uang yang dapat disimpan dalam bisnis, yang berdampak pada peningkatan laba yang dihasilkan serta peningkatan harga saham.

Pernyataan sebelumnya menunjukkan bahwa leverage berpengaruh signifikan terhadap nilai suatu perusahaan. Mengklaim bahwa leverage berpengaruh terhadap nilai perusahaan, temuan penelitian ini sejalan dengan penelitian Arrum & Zulkifli (2024) dan Icha Annisa, dkk. (2023). Hipotesis berikut dapat dikembangkan dari kajian teoritis dan karya peneliti sebelumnya:

H₂: Leverage berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan

Pengaruh Profitabilitas Dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan

Tingkat profitabilitas yang tinggi dapat menarik investor untuk berinvestasi dalam perusahaan, sementara penggunaan leverage yang bijaksana dapat membantu perusahaan dalam memperoleh dana tambahan untuk meningkatkan kinerja. Namun perusahaan harus memperhatikan keseimbangan antara profitabilitas dan leverage agar tidak menghadapi risiko yang berlebihan dan mempengaruhi nilai perusahaan secara negatif.

Pernyataan sebelumnya menunjukkan bahwa leverage berpengaruh signifikan terhadap nilai suatu perusahaan. Temuan penelitian ini bahwa profitabilitas dan leverage berpengaruh terhadap

nilai perusahaan sejalan dengan penelitian Farhana dkk. (2022) dan Jeanne dan Clara (2024). Hipotesis berikut dapat dikembangkan dari kajian teoritis dan karya peneliti sebelumnya:

H₃: Profitabilitas Dan Leverage berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan

METODE PENELITIAN

Metode kuantitatif yang digunakan dalam jenis penelitian ini didasarkan pada asosiatif kausalitas. Metode yang mengumpulkan data dan menghasilkan hasil numerik dikenal sebagai metode kuantitatif. Variabel independen, atau faktor yang mempengaruhi, seperti profitabilitas dan leverage, variabel dependen dampak, atau variabel yang dipengaruhi, seperti nilai perusahaan. Tujuan penelitian kausalitas asosiatif adalah untuk mengidentifikasi sifat hubungan tersebut. Penelitian ini menggunakan data kuantitatif, yaitu penelitian yang menggunakan angka dari laporan keuangan perusahaan transportasi dan logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2020 hingga 2023. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sumber data sekunder yang diperoleh dari website BEI yaitu www.idx.co.id.

Sampel untuk penelitian ini terdiri dari perusahaan transportasi dan logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Sebanyak 37 perusahaan audit yang melayani industri logistik dan transportasi membentuk populasi penelitian. Studi ini memanfaatkan teknik pengambilan sampel yang dikenal sebagai "*purposive sampling*" yang melibatkan pemilihan sampel berdasarkan kriteria yang telah ditentukan. Setelah diambil sampel sesuai dengan kriteria yang ditentukan, didapatlah hasil 20 perusahaan memenuhi kriteria dengan periode pengamatan 4 tahun, sehingga data penelitian yang diteliti adalah 80 sampel.

Penggunaan teknik analisis data memungkinkan data mentah dikelola agar lebih eksplisit dalam penyajiannya dan memberikan peluang untuk memecahkan permasalahan lain di bidang penelitian. Program SPSS versi 25 digunakan untuk menganalisis data peneliti ini. Sebelum menguji hipotesis, peneliti melakukan pengujian asumsi klasik untuk menentukan jawaban dari masalah penelitian. Kemudian dilanjutkan dengan analisis linear berganda.

HASIL PENELITIAN DAN DISKUSI

Analisis Statistik Deskriptif

Berikut uraian analisis statistik deskriptif dari data pada table 2:

1. Variabel profitabilitas memperoleh nilai tertinggi sebesar 2,07 yang dimiliki oleh Express Transindo Utama Tbk dan nilai terendah sebesar -0,38 dimiliki oleh Jaya Trishindo Tbk. Kemudian, Profitabilitas memiliki nilai rata-rata sebesar 5,500 dan standar deviasi sebesar 24,97442.

2. Hasil penelitian menunjukkan bahwa untuk variabel leverage nilai terendah sebesar -90,30 dan nilai tertinggi sebesar 41,65 khusus untuk Sidomulyo Selaras Tbk. Dengan standar deviasi sebesar 1166,11171 dan nilai rata-rata leverage sebesar 28,7500.
3. Dapat disimpulkan bahwa Variabel Nilai Perusahaan memiliki nilai terendah -40,74 pada Sidomulyo Selaras Tbk dan nilai tertinggi 26,13 pada Trimuda Nuansa Citra Tbk. Dengan standar deviasi sebesar 678,09078 dan nilai rata-ratanya sebesar 220,0125.

Uji Normalitas

Tingkat signifikansi 0,05 digunakan dalam uji *Kolmogorov Smirnov* yang membandingkan nilai *Asymp. Sig (2-tailed)*. Dalam keadaan berikut:

- a. Jika *Asymp. Sig (2-tailed)* > 0,05 maka data berdistribusi normal.
- b. Jika *Asymp. Sig (2-tailed)* > 0,05 maka data tidak berdistribusi normal.

Dari table 3 model regresi tidak terdistribusi normal karena signifikansinya kurang dari 0,05. Menurut (Ghozali, 2018) data yang tidak terdistribusi secara normal dapat ditransformasi agar menjadi normal. Maka pada analisis ini peneliti menggunakan Logaritma Natural (Ln) untuk mentransformasi data agar menjadi normal. Setelah dilakukan transformasi data, diperoleh nilai signifikan yang semula < 0,001 setelah dilakukan transformasi data naik menjadi 0,158. Yang dimana nilai 0,158 > 0,05 menunjukkan bahwa model regresi sudah berdistribusi dengan normal.

Uji Multikolinearitas

Dapat dikatakan bahwa model regresi baik jika tidak adanya korelasi antara variabel independen. Multikolinearitas dapat dilihat dari nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) dan nilai Tolerance dengan ketentuan:

- a. Nilai VIF > 10 dan nilai Tolerance < 0,1 maka terjadi multikolinearitas.
- b. Nilai VIF < 10 dan nilai Tolerance > 0,1 maka tidak terjadi multikolinearitas.

Sesuai table 4 Variabel profitabilitas (X1) dan leverage (X2) mempunyai nilai VIF sebesar 1,070 < 10 dan nilai toleransi variabel Profitabilitas (X1) dan Leverage (X2) sebesar 0,934 > 0,10 maka bisa dikatakan tidak terdapat bukti adanya multikolinearitas pada model regresi.

Uji Autokorelasi

Sejumlah teknik yang bisa diterapkan untuk memeriksa gangguan autokorelasi, yakni dengan Metode Run Test yaitu uji yang diterapkan residualnya berlaku secara random atau tidak. Pengambilan keputusan dilakukan dengan dasar berikut:

- a. Jika Sig < 0,05 maka model regresi tidak random atau terjadi autokorelasi.
- b. Jika Sig > 0,05 maka model regresi random atau tidak terjadi autokorelasi.

Berdasarkan data pada table 5, dapat disimpulkan bahwa *Asymp. Sig (2-tailed)* dengan nilai 0,779 > 0,05 artinya model regresi tidak terdapat autokorelasi.

Uji Heteroskedastisitas

Uji glejser digunakan untuk analisis statistik penelitian ini. Uji glejser mengusulkan pengambilan nilai absolut residual terhadap variabel independen. Berikut adalah dasar pengambilan keputusan pengujian heteroskedastisitas dengan menggunakan uji glejser:

- a. Jika nilai Sig. > 0,05 maka tidak terjadi heteroskedastisitas.
- b. Jika nilai Sig. < 0,05 maka terjadi heteroskedastisitas.

Nilai signifikansi Profitabilitas dan Leverage sebagaimana terlihat pada table 6 masing-masing sebesar 0,876 dan 0,082 yang lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan model regresi ini tidak terjadi heteroskedastisitas.

Analisis Regresi Linear Berganda

Dari hasil Analisis Regresi Linier Berganda, dapat diketahui bagaimana suatu variabel mempengaruhi variabel lainnya. Model yang terdiri dari persamaan regresi linier berganda ditampilkan pada table 7:

$$Y = 3,777 + 0,246X_1 + 0,235X_2 + e$$

1. Dengan nilai konstanta sebesar 3,777 maka Nilai Perusahaan (PBV) meningkat sebesar 3,777 setiap kenaikan 0 satuan pada variabel profitabilitas dan leverage.
2. Koefisien regresi sebesar 0,246 menunjukkan bahwa untuk setiap kenaikan profitabilitas (ROE) sebesar 1 satuan, maka nilai perusahaan (PBV) positif meningkat sebesar 0,246.
3. Dengan koefisien regresi sebesar 0,235 terlihat bahwa nilai perusahaan (PBV) positif meningkat sebesar 0,235 setiap kenaikan leverage (DER) sebesar 1 satuan.

Uji F

Untuk mengetahui apakah variabel bebas (X) secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel terikat (Y) adalah tujuan dari uji F. Dari data pada table 8 terlihat jelas bahwa uji F mempunyai tingkat signifikansi sebesar 0,027. Karena nilai f hitung sebesar 3,890 > nilai f tabel sebesar 3,18 dan uji F lebih kecil dari 0,05 maka dapat disimpulkan H_a diterima dan H_o ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa variabel independen yaitu profitabilitas dan leverage berpengaruh secara bersamaan terhadap variabel dependen yaitu nilai perusahaan.

Uji T

Untuk menguji secara parsial sejauh mana variabel independen menjelaskan variabel dependen digunakan uji t. Nilai signifikan uji t menunjukkan pengaruh masing-masing variabel tersebut. Berikut ini dapat disimpulkan dari hasil uji t yang disajikan pada table 9:

1. Pengujian Hipotesis Pertama (H_1) Pengaruh variabel X_1 terhadap variabel Y mempunyai nilai signifikan sebesar $0,031 < 0,05$ dan nilai t hitung $2,216 > \text{nilai } t \text{ tabel } 2,010$. Dapat disimpulkan H_a diterima dan H_o ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

2. Pengujian Hipotesis Kedua (H2) Tingkat signifikansi sebesar $0,032 < 0,05$ menunjukkan bahwa variabel X2 mempunyai pengaruh terhadap Y. Dapat disimpulkan H_a diterima dan H_o ditolak karena nilai t hitung sebesar $2,205 > t$ tabel 2,010. Hal ini menunjukkan bahwa leverage memang berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Uji Koefisien Determinasi

Menentukan seberapa besar persentase pengaruh variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y) dengan menganalisis koefisien determinasi (Adjusted R^2). Nilai sebesar 0,102 ditunjukkan oleh Adjusted R^2 pada table 10. Hasilnya, dapat dilihat bahwa profitabilitas dan leverage berkontribusi sebesar 10,2% terhadap nilai perusahaan, sedangkan faktor lain yang tidak terkait dengan penelitian menyumbang 89,8%.

Pembahasan

Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan

Variabel Profitabilitas diketahui mempunyai nilai signifikan sebesar $0,031 < 0,05$ berdasarkan temuan uji t atau uji parsial. Hasilnya, kita dapat menerima H_1 dan menyimpulkan bahwa variabel Profitabilitas memang mempunyai pengaruh yang besar terhadap nilai perusahaan. Ketika laba bersih suatu perusahaan naik maka harga sahamnya pun ikut naik. Kenaikan harga saham menandakan investor tertarik menanamkan dananya ke perusahaan karena kinerja keuangannya yang kuat. Ketika sebuah bisnis berjalan dengan baik secara finansial, hal itu meningkatkan nilainya dan menarik lebih banyak investor.

Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Kadek Rahma Sari dkk. (2022), Lidiya Anatasya dkk. (2023), dan Ni Made Esmi & Ni Putu Ayu (2022), yang menyatakan profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh Leverage Terhadap Nilai Perusahaan

Variabel Leverage diketahui mempunyai nilai signifikan sebesar $0,032 < 0,05$ berdasarkan temuan uji t atau uji parsial. Hasilnya, kita dapat menerima H_2 dan menyimpulkan bahwa variabel Leverage memang mempunyai pengaruh yang besar terhadap nilai perusahaan. Nilai suatu perusahaan berbanding lurus dengan leverage-nya. Dengan besarnya leverage yang tepat, investor dapat mengevaluasi kinerja perusahaan dalam memenuhi seluruh kewajibannya tanpa perlu khawatir akan pengaruhnya terhadap laba atas investasinya.

Temuan dari penelitian yang menunjukkan bahwa leverage mempengaruhi nilai perusahaan sejalan dengan kesimpulan ini (Farhana dkk., 2022; Jeanne & Clara, 2024; Arrum & Zulkifli, 2024; Icha Annisa dkk., 2023).

Pengaruh Profitabilitas Dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan

Seluruh variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen apabila diuji secara simultan dengan menggunakan uji F. Fakta bahwa H_3 diterima dan variabel

Profitabilitas dan Leverage secara bersama-sama mempengaruhi nilai perusahaan secara signifikan dapat dibuktikan dengan tingkat signifikansi $0,027 < 0,05$.

Ketika modal berasal dari investor, maka pengembalian aset dikelola oleh mereka. Penggunaan hutang lebih rendah dibandingkan dengan modal sendiri, yang berarti dana dari hutang akan lebih baik digunakan untuk menghasilkan keuntungan. Risiko investasi pemegang saham yang rendah juga berkontribusi terhadap harga saham yang lebih tinggi, yang pada akhirnya meningkatkan nilai perusahaan.

Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Farhana dkk. (2022), yang menyatakan nilai perusahaan dipengaruhi oleh profitabilitas dan leverage secara bersamaan.

KESIMPULAN

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh profitabilitas dan leverage terhadap nilai perusahaan transportasi dan logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2020 hingga 2023. Sampel yang dianalisis untuk penelitian ini berjumlah 52 sampel dan dianalisis menggunakan uji regresi linier berganda.

Berdasarkan data yang dikumpulkan dan hasil pengujian sebelumnya, penulis dapat menyimpulkan:

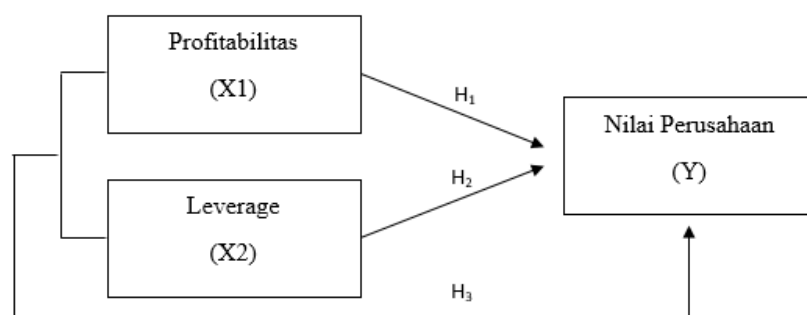
1. Nilai signifikansi parsial sebesar $0,031 < 0,05$ menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan Sektor Transportasi dan Logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2023.
2. Perusahaan Sektor Transportasi dan Logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2020-2023 akan sangat terpengaruh oleh leverage yang ditunjukkan dengan nilai leverage sebesar $0,032 < 0,05$.
3. Secara simultan profitabilitas dan leverage menunjukkan nilai signifikan sebesar $0,027 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa Profitabilitas dan Leverage bersama-sama berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada Sektor Transportasi dan Logistik Tahun 2020-2023.

DAFTAR PUSTAKA

- Alam, A. M., & Amanah, L. (2019). Pengaruh Corporate Governance, Kompensasi Eksekutif, Profitabilitas terhadap Earning Management. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 8(9).
- Alfiana, N. (2021). Penghindaran Pajak, Laporan Keberlanjutan, Corporate Governance Dan Nilai Perusahaan: Dimoderasi Ukuran Perusahaan. *Jurnal Literasi Akuntansi*, 1(1), 14-27.
- Angelia, M. (2020). Pengaruh Profitability dan Leverage Terhadap Cash Holding Dengan Tax Planning Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Magister Akuntansi Trisakti*, 7(2), 101–120.
- Annisa, I., Ulupui, I. G. K. A., & Utaminingtyas, T. H. (2023). Pengaruh Pengungkapan Laporan Keberlanjutan, Profitabilitas, Dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Revenue: Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 4(1), 327-341.
- Anwar, M. (2019). *Dasar-dasar manajemen keuangan perusahaan*. Prenada Media

- Darmawan, M. (2020). Dasar-dasar memahami rasio dan laporan keuangan. Uny Press.
- Ghozali, I. (2018). Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23. Edisi 8. Semarang. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hayat, A., Hamdani, Azhar, I., Yahya, M. N., Delsie, C. H., Ardiany, Y., Rinanda, Y., Nurlaila, Ikhsan, A., & Noch, M. Y. (2021). Manajemen Keuangan 1. Madenatera.
- Ilhami, F. (2024, February). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Transportasi Dan Logistik Yang Terdaftar Di Bei. In Prosiding SEMANIS: Seminar Manajemen Bisnis (Vol. 2, No. 1, pp.337-345).
- Indrawati, N. K. (2019). Manajemen Keuangan Perusahaan. Universitas Brawijaya Press.
- NUUR, S. R. (2023). Pengaruh Model Discovery Learning Berbantuan Media Aplikasi Kahoot Terhadap Hasil Belajar Siswa SDN 260 Griya Bumi Antapani Bandung (Doctoral dissertation, FKIP UNPAS).
- Ramadhani, J. Pengaruh Rasio Likuiditas, Solvabilitas, dan Profitabilitas Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Kasus Pada Perusahaan Asuransi Yang Tercatat Di BEI).
- Sarafina, S., & Saifi, M. (2017). Pengaruh good corporate governance terhadap kinerja keuangan dan nilai perusahaan (Studi pada Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012- 2015) (Doctoral dissertation, Brawijaya University).
- Sari, D. K., & Wahidahwati, W. (2021). Pengaruh pengungkapan sustainability report, ukuran perusahaan, profitabilitas, dan leverage terhadap nilai perusahaan. Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi (JIRA), 10(4).
- Silvia Indrarini, M. M. (2019). Nilai perusahaan melalui kualitas laba: (Good Governance dan Kebijakan Perusahaan). Scopindo Media Pustaka.
- Siswantoro, S. (2020). Pengaruh faktor tekanan dan ukuran perusahaan terhadap kecurangan laporan keuangan. Jurnal Akuntansi, Keuangan, Dan Manajemen, 1(4), 287-300.
- Weardoyo, D. U., Rynalda, D., Rahayu, M. P., & Sari, N. K. (2023). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan dan Leverage terhadap Manajemen Laba. El-Mal: Jurnal Kajian Ekonomi & Bisnis Islam, 4(5), 1371-1386.
- Wulandari, C., & Efendi, D. (2022). Pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan dengan corporate social responsibility sebagai variabel moderasi. Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi (JIRA), 11(6).
- Yulianti, A. Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia SubSektor Makanan dan Minuman Periode 2018-2022).

GAMBAR, GRAFIK DAN TABEL



Gambar 1. Hipotesis Penelitian

Table 1. Kriteria Penarikan Sampel

No	Kriteria	Jumlah
1	Perusahaan sektor transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2020-2023	37
2	Perusahaan yang tidak mempublikasikan laporan keuangan selama periode 2020-2023	(10)
3	Perusahaan yang memperoleh laba negatif berturut-turut selama periode 2020-2023	(4)
4	Laporan keuangan yang tidak dicetak oleh perusahaan menggunakan mata uang rupiah (IDR)	(3)
Jumlah perusahaan yang memenuhi kriteria		20 Perusahaan
Periode pengamatan		4 Tahun
Jumlah data penelitian		80 Sampel

Table 2. Hasil Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
PROFITABILITAS	80	-0,38	2,07	5,5000	24,97442
LEVERAGE	80	-90,30	41,65	28,7500	1166,11171
NILAIPERUSAHAAN	80	-40,74	26,13	220,0125	678,09078
Valid N (listwise)	80				

Table 3. Hasil Uji Normalitas Sebelum Transformasi Data

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
Unstandardized Residual		
N		80
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	401,05204280
Most Extreme Differences	Absolute	,234
	Positive	,234
	Negative	-,180
Test Statistic		,234
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c		<,001

Table 4. Hasil Uji Normalitas Setelah Transformasi Data

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
Unstandardized Residual		
N		52
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,91490681
Most Extreme Differences	Absolute	,111
	Positive	,111
	Negative	-,082
Test Statistic		,111
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c		,158

Table 5. Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients^a								
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta				Tolerance	VIF
1 (Constant)	3,777	,517			7,299	<,001		
LN_PROFITABILITAS	,246	,111	,304	2,216	,031		,934	1,070
LN_LEVERAGE	,235	,107	,303	2,205	,032		,934	1,070

a. Dependent Variable: LN_NILAI PERUSAHAAN

Table 6. Hasil Uji Autokorelasi

Runs Test	
	Unstandardized Residual
Test Value ^a	-,21747
Cases < Test Value	26
Cases >= Test Value	26
Total Cases	52
Number of Runs	26
Z	-,280
Asymp. Sig. (2-tailed)	,779
a. Median	

Table 7. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Coefficients^a						
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.
	B	Std. Error	Beta			
1 (Constant)	,249	,306			,814	,419
LN_PROFITABILITAS	,010	,065	,023	,157		,876
LN_LEVERAGE	,112	,063	,254	1,775		,082

a. Dependent Variable: ABS_RES

Table 8. Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Coefficients^a						
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.
	B	Std. Error	Beta			
1 (Constant)	3,777	,517			7,299	<,001
LN_PROFITABILITAS	,246	,111	,304	2,216	,031	
LN_LEVERAGE	,235	,107	,303	2,205	,032	

a. Dependent Variable: LN_NILAI PERUSAHAAN

Table 9. Hasil Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	6,779	2	3,389	3,890	,027 ^b
	Residual	42,690	49	,871		
	Total	49,469	51			
a. Dependent Variable: LN_NILAI PERUSAHAAN						
b. Predictors: (Constant), LN_LEVERAGE, LN_PROFITABILITAS						

Table 10. Hasil Uji T

Coefficients ^a						
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	3,777	,517		7,299	<,001
	LN_PROFITABI	,246	,111	,304	2,216	,031
	LITAS					
	LN_LEVERAGE	,235	,107	,303	2,205	,032
a. Dependent Variable: LN_NILAI PERUSAHAAN						

Table 11. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,370 ^a	,137	,102	,93339
a. Predictors: (Constant), LN_LEVERAGE, LN_PROFITABILITAS				